

No. 2 tahun 2012 『 Februari 2012

BEKERJA PINTAR DI ERA DIGITAL

Teknologi bernama internet membuat dunia baru bernama dunia tanpa batas. Di dunia tanpa batas itu kita bisa melakukan apa saja yang kita inginkan. Kita bisa melakukan hal-hal yang tidak bisa kita lakukan di dunia nyata. Bila kita bisa memanfaatkannya dengan baik, dunia tanpa batas itu bisa memudahkan pekerjaan kita.

Paradigma “Bekerja”, Dulu dan Sekarang

Dulu, ketika internet masih belum ditemukan, yang disebut dengan bekerja berarti berangkat pagi pulang malam. Dan hal itu berarti meninggalkan keluarga untuk beberapa saat lamanya. Dulu, yang namanya bekerja berarti juga menempuh waktu tertentu dan berpindah tempat. Bila ketiga hal tersebut tidak dilakukan, maka tidak akan disebut dengan bekerja. Tak heran, zaman dulu orang-orang akan berkomentar “Kok di rumah saja, apa tidak bekerja?” karena memang “syarat” tidak tertulis untuk bisa dinamakan bekerja adalah ketiga hal di atas. Atau mungkin kita akan mendengar pendapat seperti ini “Kalau terlalu keras bekerja, nanti keluarga tidak terurus” karena memang bekerja berarti meninggalkan keluarga untuk beberapa saat. Itu dulu.

Sekarang, dengan adanya teknologi bernama internet, bekerja tak harus diartikan secara fisik seperti di atas. Bekerja tak harus meninggalkan keluarga. Bekerja tak harus berpindah tempat. Dan bekerja tak harus berarti kaku seperti definisi pada masa lampau. Pada masa sekarang ini, arti bekerja sudah lebih fleksibel. Semua itu tak terlepas dari bantuan teknologi.

Bila kita mampu memanfaatkan teknologi dengan baik, sebenarnya tidak ada istilah menganggur di manapun kita berada. Bila kita masih berpikiran bahwa bekerja harus: berpindah tempat, berseragam, dan meninggalkan keluarga itu artinya pola pikir kita masih seperti pola pikir orang-orang di masa lampau. Padahal zaman sudah berubah bahkan di luar negeri, memanfaatkan teknologi untuk bekerja adalah sebuah keharusan.

Mungkin di antara kita sudah banyak yang pernah melihat film *So Close*, sebuah film yang menceritakan dua pembunuhan kakak beradik yang melakukan aksi-aksi mereka dengan media internet, di mana sang adik berperan sebagai operator yang memonitor segala kegiatan “calon korban” melalui internet sedangkan sang kakak melancarkan aksinya di dunia nyata. Atau mungkin kita pernah melihat film *Matriks*, di mana kita bisa ke dunia *Matriks* dan dengan leluasa melakukan banyak hal di sana, sementara tubuh kita tetap berada di sebuah tempat.

Kedua film tersebut hanyalah contoh bahwa pikiran kita bisa berjalan ke manapun kita suka sekalipun secara fisik kita berada di tempat yang sama. Kita juga bisa bekerja di mana saja dan kapan saja (di bidang yang baik tentunya) sekalipun secara fisik kita tidak berada di tempat kita bekerja. Sebenarnya, sangat menyenangkan bukan?

Alasan-Alasan Mengapa Memilih Internet sebagai Sarana Bekerja Pintar di Era Digital

Awalnya hanya kaum hawa yang memilih bekerja dengan sarana internet, namun semakin lama tak hanya kaum hawa saja yang “tergiur” dengan bekerja melalui internet ini namun juga kaum pria. Beberapa alasan yang dimiliki oleh mereka yang memilih bekerja secara digital tersebut di antaranya adalah:

1. Menghemat Waktu

Jarak antara kantor dan tempat tinggal yang jauh membuat mereka memilih internet sebagai sarana untuk bekerja. Sehingga mereka tak harus sering-sering datang ke kantor, cukup seminggu sekali bahkan sebulan sekali. Memilih bekerja dengan fasilitas internet dirasa lebih menghemat waktu daripada harus datang ke kantor setiap hari. Alasan macet menjadi alasan yang utama. Bayangkan saja bila kita terjebak macet selama dua jam setiap pergi ke kantor. Berangkat jam 6 pagi dan sampai jam 8. Pun ketika pulang, kita terjebak dengan macet dalam tempo waktu yang sama yaitu dua jam. Itu artinya, setiap hari kita terjebak macet total 4 jam. Dalam waktu empat jam tersebut bila kita alokasikan untuk bekerja, mungkin kita sudah bisa menyelesaikan separuh atau setidaknya seperempat pekerjaan. Bayangkan, betapa tidak efektifnya bukan. Sedangkan bila kita harus mengontrak, membeli, atau hanya sekadar menyewa sepetak tempat yang dengan dengan kantor, maka kita akan membayar *cost* yang tinggi.

2. Ingin Lebih Dekat dengan Keluarga

Keluarga menjadi salah satu alasan utama juga mengapa banyak orang mulai melirik untuk bekerja secara digital. Bayangkan saja bila setiap hari kita harus berangkat jam 5 pagi dan pulang jam 10 malam. Bagaimana cara agar kita bisa berinteraksi dengan keluarga kita, bagi kita yang sudah berkeluarga. Sekalipun ada yang mengatakan bahwa kualitas lebih penting daripada kuantitas, namun bagi beberapa orang interaksi secara fisik juga dibutuhkan. Dan karena alasan itulah mereka memilih untuk bekerja secara digital. Keluarga dan pekerjaan semuanya sama-sama bisa didapatkan.

3. Masalah Kesehatan

Masalah kesehatan juga menjadi alasan mengapa seseorang memilih bekerja dengan bantuan internet. Bila setiap hari harus datang ke kantor melewati macet sedangkan jarak antara tempat tinggal dan kantor begitu sangat jauh, maka hal tersebut akan mempengaruhi stamina kita. Setiap hari kita bergelut dengan polusi dan macet. Dua kondisi tersebut bisa menambah kadar stress kita dan menurunkan kekebalan tubuh kita.

Memulai Karir Bekerja di Era Digital

Bagian yang paling penting tentunya adalah bagaimana memulai karir bekerja pintar di era digital? Langkah-langkah apa saja yang harus kita lakukan?

1. Menentukan Bidang Pekerjaan yang Akan Kita Geluti

Hal pertama yang harus kita lakukan adalah menentukan bidang pekerjaan apa yang akan kita geluti. Tentu saja bidang pekerjaan yang kita pilih adalah yang sesuai dengan minat dan bakat kita dan yang tidak kalah pentingnya pekerjaan yang memungkinkan kita untuk berhubungan jarak jauh. Tidak semua pekerjaan bisa dilakukan secara *long distance*. Dan untuk pekerjaan yang sifatnya tidak bisa dilakukan secara *long distance* tersebut kita tidak bisa memaksanya.

2. Aktif dan Kreatif mencari berita di internet

Di internet terdapat ratusan hingga ribuan peluang. Semuanya bergantung kepada kita. Sekarang bukan zamannya lagi kita menunggu ditawari atau disuapi. Rezeki memang sudah dipersiapkan dan ditentukan. Namun, bila kita tidak menjemputnya, maka rezeki juga tidak akan bisa kita dapatkan.

Kita harus aktif mencari berita seputar pekerjaan yang kita pilih di internet. Jangan lagi ada pertanyaan “ada lowongan kerja apa?” ketika kita sama sekali belum berusaha untuk mencarinya. Carilah semua peluang di mesin pencarian, grup, komunitas, serta situs-situs online terkenal. Di antara sekian banyak “alamat” yang kita datangi pasti ada salah satu yang sesuai dengan kita.

3. Mengumpulkan lalu Memilih dan Memilah

Setelah kita mengumpulkan banyak informasi, maka langkah selanjutnya adalah memilih informasi yang paling sesuai dengan kondisi kita dan juga kemampuan kita. Tidaklah mungkin bila kita bukan orang yang ahli menggambar lalu melamar sebagai seorang illustrator freelance.

Implikasi terhadap Perekonomian Negara

Bila ruang dan waktu tak lagi menjadi penghalang bagi seseorang orang berkreativitas, maka tidak ada alasan lagi bagi setiap orang untuk tidak bekerja, di manapun mereka berada. Bila semua orang bekerja atau berkarya, maka pada akhirnya pendapatan per kapita juga akan meningkat. Bukankah hal tersebut merupakan sebuah berita gembira? Memang, sudah seharusnya teknologi benar-benar berimplikasi positif untuk kegiatan kita, di manapun dan kapanpun.*** (mys)